

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Memiliki kulit yang bersih dan sehat merupakan impian bagi setiap wanita. Kulit wajah dianggap sebagai ikon penting dalam kecantikan dan merupakan lapisan pertama yang paling sensitif dari kulit lainnya pada tubuh manusia, karena kulit wajah merupakan bagian yang sering terpapar berbagai kondisi seperti sinar matahari, cuaca dan polusi udara luar ruangan. Oleh karena itu, perawatan wajah penting dilakukan untuk memelihara dan mengatasi berbagai masalah pada kulit. Setiap orang pada umumnya memiliki jenis kulit wajah yang berbeda-beda. Jenis-jenis kulit wajah yang dimiliki oleh manusia pada umumnya yaitu, kulit wajah normal, berminyak dan kering (Maarif *et al.*, 2019).

Daun kelor adalah salah satu bagian dari tanaman yang sudah banyak diteliti kandungan gizi dan kegunaannya. Kelor ialah tanaman penting yang berasal dari famili *Moringaceae* yang memiliki banyak kegunaan. Setiap bagian dari pohon ini memiliki manfaat sebagai sumber obat-obatan, makanan, produk kecantikan keperluan industri dan sebagai tanaman hias serta pupuk organik. Selain itu, kelor juga memiliki fungsi ekologis dalam menjaga keseimbangan ekosistem hutan dan melindungi erosi (Purba & Iriani, 2020).

Daun kelor (*Moringa oleifera Lam.*) berdasarkan uji fitokimia mengandung tannin, steroid, triterpenoid, flavonoid, saponin, antarquinon dan alkaloid, dimana semuanya merupakan antioksidan (Nurulita dkk.,2019).

*Face mist* merupakan formulasi sediaan praktis yang termasuk dalam kosmetik penyegar kulit yang berfungsi untuk menyegarkan dan memberi kelembaban pada kulit wajah (Apristasari *et al.*, 2018). *Face mist* mengandung pelembab yang dikeluarkan melalui semprotan sehingga membentuk partikel-partikel kecil halus yang mudah menyerap ke dalam lapisan kulit (Widyasanti, 2022). Menurut Maria (2023) manfaat penggunaan sediaan *Face mist* diantaranya adalah *Face mist* dapat menyegarkan kulit wajah, karena fungsi utamanya yaitu melembabkan dan menciptakan lapisan pelindung pada kulit, dapat memaksimalkan fungsi krim yang dipakai, toner wajah maupun produk skincare lainnya.

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Mulk (67-15):

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ  
النُّشُورُ ١٥

Terjemahannya:

*“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”*

Ibnu Katsir menjelaskan bahwa Allah telah menjadikan bumi ini sebagai tempat tinggal yang kokoh dan stabil bagi manusia, memudahkan mereka untuk hidup dan mencari penghidupan di atasnya. Dalam ayat ini, Allah memerintahkan manusia untuk menjelajahi bumi, memanfaatkan sumber daya alamnya, dan menikmati rezeki yang telah disediakan oleh-Nya. Namun, di akhir ayat, Allah mengingatkan bahwa manusia akan kembali kepada-Nya setelah dibangkitkan di akhirat, sehingga mereka harus menggunakan karunia tersebut dengan penuh tanggung jawab dan sesuai dengan perintah-Nya.

Al-Qurthubi menekankan bahwa ayat ini menunjukkan rahmat Allah dalam menciptakan bumi yang mudah dijelajahi oleh manusia, seperti dataran yang rata, jalan-jalan yang mudah dilalui, serta berbagai sumber daya alam yang melimpah. Perintah untuk “berjalan di segala penjurunya” merupakan dorongan untuk bekerja dan berusaha mencari rezeki yang halal, karena rezeki tidak datang tanpa usaha. Selain itu, frasa “hanya kepada-Nya-lah kamu kembali” adalah pengingat akan hari pembalasan, sehingga manusia harus menggunakan nikmat Allah untuk beribadah kepada-Nya dan tidak menyalahgunakannya.

Surah Al-Mulk ayat 15 mengajarkan bahwa Allah telah mempermudah kehidupan manusia di bumi dengan menyediakan sumber daya yang melimpah. Manusia diperintahkan untuk berusaha mencari rezeki yang halal, sambil mengingat bahwa semua yang dimiliki berasal dari Allah. Ayat ini juga

mengingatkan bahwa hidup di dunia adalah sementara, dan manusia akan kembali kepada Allah untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya di akhirat.

Surat At Tin Ayat 4 :

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Terjemahnya:

“*Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk fisik yang sebaik-baiknya, jauh lebih sempurna daripada hewan. Kami juga bekali mereka dengan akal dan sifat-sifat yang unggul. Dengan kelebihan-kelebihan itulah Kami amanati manusia sebagai khalifah di bumi.*”

#### **B. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini dibatasi melakukan formulasi sediaan *Face mist* ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* l..) dengan konsentrasi 15%.
2. Penelitian ini dibatasi pada evaluasi sediaan yang meliputi; uji organoleptik, uji pH, uji homogenitas, uji viskositas, uji pola penyemprotan, dan uji volume terpindahkan.
3. Penelitian ini dibatasi pada metode uji stabilitas fisik menggunakan metode *cycling test*.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah *Face mist* ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* l..) dapat memenuhi persyaratan uji stabilitas ?
2. Bagaimana hasil pengujian stabilitas fisik sediaan *Face mist* ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* l..) menggunakan metode *cycling test*?
3. Manakah formulasi sediaan *Face mist* ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera* l..) yang paling stabil secara fisik setelah diuji dengan metode *cycling test*.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum  
Untuk menguji stabilitas fisik sediaan *Face mist* ekstrak daun kelor (*Moringa Oleifera L.*) dengan menggunakan metode *cycling test*.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui evaluasi sediaan yang meliputi: uji organoleptik, uji pH, uji homogenitas, uji viskositas, uji pola penyemprotan dan uji volume terpindahkan.
- b. Untuk mengetahui stabilitas fisik sediaan *Face mist* ekstrak daun kelor (*Moringa Oleifera L.*) setelah diuji dengan metode *cycling test*.
- c. Untuk menganalisis pengaruh perubahan suhu ekstrem terhadap stabilitas fisik sediaan *Face mist* ekstrak daun kelor (*Moringa Oleifera L.*) selama uji *cycling test*.
- d. Untuk menentukan formulasi sediaan *Face mist* ekstrak daun kelor (*Moringa oleifera l.*) yang paling stabil secara fisik setelah dilakukan uji *cycling test*.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritik

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pemanfaatan daun kelor (*Moringa oleifera l.*) dalam formulasi sediaan *Face mist*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang pemanfaatan daun kelor dalam bidang kosmetik dan diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai stabilitas fisik sediaan berbahan dasar daun kelor, khususnya dalam uji stabilitas dengan metode *cycling test*.

### 2. Manfaat Praktisi

#### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam bidang formulasi sediaan kosmetik, khususnya mengenai uji stabilitas fisik menggunakan metode *cycling test*.

#### b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi mahasiswa dan dosen di bidang farmasi, khususnya tentang pengetahuan pemanfaatan daun kelor.

## F. Keaslian Penelitian

**Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian**

Judul	Nama	Tempat	Tahun	Persamaan	Perbedaan
Variasi Sediaan Ekstrak Kelor oleifera l.) Dan Pengaruhnya Peningkatan Kelembaban Wajah	Marlina Indriastuti, Nurhidayati Harun, Oktapiana Rismaya, Nia Kurniasih, Anna L Yusuf, David Nugraha	Medical Sains: Jurnal Ilmiah Kefarmasian 8 (1), 215-228	2023	Bentuk Sediaan, Zat aktif yang digunakan	Formulasi Bahan
Formulasi Dan Evaluasi <i>Face mist</i> Ekstrak Etanol Daun Kelor (Moringa oleifera L.)	Dede Nurazizah	STIKes Muhammadiyah Ciamis	2021	Bentuk Sediaan, Zat aktif yang digunakan	Metode
Formulasi dan Uji Karakteristik <i>Face mist</i> Ekstrak Etanol Lidah Buaya ( <i>Aloe vera</i> (L.) <i>Burm.</i> ) Sebagai Pelembab Wajah	Putri Farra Azzahra	Unversitas Muhammadiyah Klaten	2023	Bentuk Sediaan	Ekstrak yang digunakan